

TUGAS AKHIR

Tentang

**ANALISIS RASIO NON-PERFORMING LOAN (NPL) UNTUK
MENGUKUR KUALITAS KREDIT DAN TINGKAT KESEHATAN BANK
PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) TAHUN 2015-2022**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen
Perdagangan (DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya*



Oleh:

HARIYA NTO TEGUH PRATAMA
20134035/2020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS RASIO *NON-PERFORMING LOAN (NPL)* UNTUK
MENGUKUR KUALITAS KREDIT DAN TINGKAT KESEHATAN BANK
PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) TAHUN 2015-2022

Nama : Hariyanto Teguh Pratama
BP/NIM : 2020/20134035
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 08 Agustus 1999
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

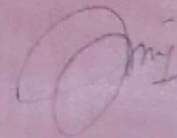
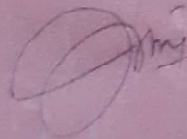
Diketahui Oleh,

Disetujui Oleh,

Koordinator Program Studi Diploma (DIII)

Pembimbing Tugas Akhir

Manajemen Perdagangan



Dina Patrisia, SE.M.Si.Ph.D

Dina Patrisia, SE.M.Si.Ph.D

NIP. 19751209 199903 2 001

NIP. 19751209 199903 2 001

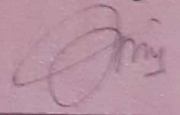
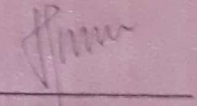
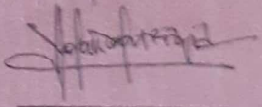
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS RASIO *NON-PERFORMING LOAN (NPL)* UNTUK MENGUKUR
KUALITAS KREDIT DAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK
RAKYAT INDONESIA (BRI) TAHUN 2015-2022

Nama : Hariyanto Teguh Pratama
BP/NIM : 2020/20134035
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

| Nama | Tim Penguji | Tanda Tangan |
|--------------------------------|-------------|---|
| Dina Patrisia, SE, M.Si, Ph. D | (Ketua) |  |
| Firman, SE, M.Sc | (Anggota) |  |
| Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si | (Anggota) |  |

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hariyanto Teguh Pratama
BP/NIM : 2020/20134035
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 08 Agustus 1999
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Dr. Sutomo No. 88 A, RT. 02, RW 03,
Kelurahan Kubu Marapalam, Padang Timur
Judul Tugas Akhir : ANALISIS RASIO *NON-PERFORMING
LOAN (NPL)* UNTUK MENGUKUR
KUALITAS KREDIT DAN TINGKAT
KESEHATAN BANK PADA BANK
RAKYAT INDONESIA (BRI) TAHUN 2015-
2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila tidak ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak beneran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, 22 Agustus 2023



Hariyanto Teguh Pratama
20134035

ABSTRAK

**HARIYANTO TEGUH : ANALISIS RASIO *NON-PERFORMING*
PRATAMA, 2023 *LOAN (NPL)* UNTUK MENGUKUR
KUALITAS KREDIT PADA BANK
RAKYAT INDONESIA (BRI)
Pembimbing : Dina Patrisia, SE,M.Si,P h.D**

Non-Performing Loan (NPL) menjadi indikator penting dalam menilai kualitas kredit dan tingkat kesehatan di dalam lembaga keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio *Non-Performing Loan (NPL)* untuk mengukur kualitas kredit dan tingkat kesehatan bank pada Bank Rakyat Indonesia (BRI). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang diperoleh merupakan data sekunder dengan jenis data kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) berupa laporan rasio keuangan tahun 2015-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kredit pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) berada pada kualitas lancar yang dimana persentasinya dari tahun ke tahun melebihi 90%, serta untuk rasio NPL dimana NPL Gross tertinggi berada pada tahun 2022 yaitu sebesar 2,10% dan terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,21%, sedangkan untuk NPL Netto tertinggi berada pada tahun 2022 yaitu sebesar 1,51% dan terendah pada tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar 0,79%, dan untuk tingkat kesehatan yang diukur berdasarkan rasio NPL pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) berada pada kategori sangat sehat dikarenakan persentase rata-rata dari setiap NPL kurang dari 5%.

Kata Kunci : Kualitas Kredit, *Non-Performing Loan (NPL)*, Tingkat Kesehatan Kredit

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “**ANALISIS *RASIO NON-PERFORMING LOAN (NPL)* UNTUK MENGUKUR KUALITAS KREDIT DAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) TAHUN 2015-2022**” Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai Derajat Sarjana Ahli Madya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena keterbatasan pengetahuan, waktu serta pengalaman penulis yang masih banyak kekurangan. Namun penulis berusaha menyajikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan masyarakat luas, serta kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan tugas akhir ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu mengarahkan dan memberikan dorongan bagi penulis hingga tersusunnya tugas akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua dan semua keluarga yang selalu memberikan aku semangat, serta Doa dan kasih sayang sehingga penulis merasa termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Perengki Susanto, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulisan tugas akhir ini.
3. Dina Patrisia, SE,M.Si,Ph.D selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberi bimbingan, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bpk dan Ibu Dosen Manajemen Perdagangan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

5. Kepada seluruh teman-teman ku yang berada di Fakultas Ekonomi khususnya kepada teman sejurusan ku D3 Manajemen Perdagangan 2020, Semoga sehat selalu dan sukses dalam mengejar cita-citanya.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

Semoga amal kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara semua mendapat limpahan rahmat dan karunia Allah SWT

Penulis menyadari sepenuhnya tugas akhir ini jauh dari sempurna dan banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi kebaikan di masa datang

Harapan penulis semoga dengan adanya tugas akhir ini dapat menambah wawasan kepada penulis dan bagi siapa saja yang membacanya.

Padang, Agustus 2023

Hariyanto Teguh Pratama
20134035

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GRAFIK | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B Rumusan Masalah | 5 |
| C Tujuan Penulisan | 5 |
| D Manfaat Penulisan..... | 6 |
| 1 Bagi Penulis | 6 |
| 2 Bagi Akademi | 6 |
| 3 Perusahaan | 6 |
| 4 Pihak Lain..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| A Kredit..... | 7 |
| 1. Pengetian Kredit | 7 |
| 2. Unsur-Unsur Kredit..... | 8 |
| 3. Jenis-Jenis Kredit | 10 |
| 4. Tujuan Kredit..... | 13 |

| | |
|--|-----------|
| 5. Metode Penilaian Tingkat Kesehatan Bank | 16 |
| 6. Kredit Bermasalah | 21 |
| 7. Mengukur Kualitas Ban Berdasarkan Kolektabilitas Kredit..... | 23 |
| 8. Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio <i>Non-Performing Loan (NPL)</i> | 27 |
| 9. Penyebab Kredit Bermasalah..... | 27 |
| B. Bank | 29 |
| 1. Pengertian Bank..... | 29 |
| 2. Fungsi Bank..... | 30 |
| 3. Tujuan Bank | 33 |
| 4. Kegiatan Bank Umum..... | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A Objek Penelitian | 35 |
| B Waktu Penelitian | 35 |
| C Jenis Data | 35 |
| D Sumber Data | 36 |
| E Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| F Metode Analisis Data | 36 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 39 |
| A Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 39 |
| 1. Gambaran Umum Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 39 |
| 2. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 42 |
| 3. Ruang Lingkup Bank Rakyat Indonesia | 43 |
| 4. Produk dan Layanan Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 45 |
| 5. Struktur Organisasi | 48 |

| | | |
|----------------------------|--|-----------|
| B | Pembahasan | 49 |
| 1. | Kualitas Kredit | 49 |
| 2. | Menghitung Rasio Non-Performing Loan (NPL), NPL Gross dan NPL | 56 |
| 3. | Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio NPL..... | 59 |
| BAB V | PENUTUP | 63 |
| A | Kesimpulan | 63 |
| B | Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 66 |
| LAMPIRAN..... | | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 1. Data NPL Bank Rakyat Indonesia (BRI) dari Tahun 2015-2022 | 4 |
| Tabel 2. Kriteria Kualitas Kredit..... | 37 |
| Tabel 3. Kriteria Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Rasio Non-Performing Loan (NPL) | 38 |
| Tabel 4. Data Kolektabilitas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tahun 2015-2022 | 51 |
| Tabel 5. Data Rasio Non-Performing Loan dan Tingkat Kesehatan pada Bank Rakyat Indonesia Tahun 2015-2022 | 60 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|-----------|
| Grafik 1. Kualitas Kredit Kategori Lancar | 52 |
| Grafik 2. Kualitas Kredit Kategori Dalam Perhatian Khusus | 53 |
| Grafik 3. Kualitas Kredit Kategori Kurang Lancar | 53 |
| Grafik 4. Kualitas Kredit Kategori Diragukan | 54 |
| Grafik 5. Kualitas Kredit Kategori Macet | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia | 49 |
|--|-----------|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hidup di Era Globalisasi pada saat sekarang ini membuat kita sadar bahwa transaksi perbankan tidak pernah luput dalam kegiatan sehari-hari masyarakat. Seiring dengan kebutuhan financial yang meningkat, transaksi perbankanpun meningkat. Masyarakat mempercayai bank sebagai tempat menghimpun dananya. Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 bank merupakan lembaga keuangan/badan usaha yang mana kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat berupa kredit berguna untuk mensejahterakan atau meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak selain sebagai lembaga keuangan bank juga adalah lembaga kepercayaan masyarakat banyak.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia, BRI selain menyediakan produk untuk penyimpanan dana juga menyediakan produk pemberian modal kepada nasabah dalam bentuk kredit yang dimana bertujuan untuk kemajuan ekonomi di Indonesia, dalam penyaluran kreditnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) tentunya memiliki resiko yang cukup besar untuk menghadapi masalah resiko kredit macet. Pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam penyelesaian kredit bermasalah tidak langsung melimpahkan ke jalur hukum

atau litigasi akan tetapi lebih mengupayakan penyelesaian melalui musyawarah. Tentunya pihak perbankan mempunyai aturan tersendiri dan langkah-langkah dalam melakukan penyelesaian kredit macet melalui musyawarah. Penyelesaian kredit melalui musyawarah ini pada dasarnya merupakan langkah dari perbankan untuk menghindari kerugian bagi pihak bank maupun pihak debitur.

Sering terjadi ketidak sesuain apa yang diharapkan oleh pihak BRI dengan kenyataan yang terjadi, meski telah dilakukan musyawarah akan tetapi masih banyak kredit yang bermasalah yang terjadi pada BRI, hal ini sangat tidak baik bagi kualitas kredit dan tingkat kesehatan BRI pada periode tersebut. Dimana pihak bank dalam menilai kreditnya berada diposisi baik atau tidak dapat dilihat dari tingkat kesehatan dan kualitas kredit, yang dimana pada tingkat kesehatan pihak bank dapat memperoleh berapa informasi berapa nilai dari rasio NPL pada tahun tersebut, sedangkan pada kualitas kredit pihak bank dapat mengetahui ketepatan waktu pembayaran tagihan dan jumlah hari tunggakan pembayaran oleh debitur. Menurut Saifi (2018) “Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank dalam suatu pelaksanaan kegiatan operasional perbankan secara normal serta mampu untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku”. Apabila suatu sistem dalam perbankan tidak sehat dan kualitasnya berada dalam keadaan tidak baik maka akan menyebabkan lalu lintas pembayaran yang dilakukan oleh sistem perbankan menjadi tidak lancar dan tidak

efisien. Untuk mencegah terjadinya ketidak sehatan dan kualitas kredit yang tidak baik pada bank, tentunya bank sangat memerlukan suatu analisis untuk mengetahui apakah kondisinya dalam keadaan sehat ataupun tidak sehat dan kualitasnya baik atau tidak baik setelah melakukan kegiatan operasionalnya dalam jangka waktu tertentu.

Beberapa rasio keuangan dapat digunakan untuk menghitung suatu laporan keuangan melalui beberapa rasio keuangan yang biasanya dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank dan nantinya hasil tersebut akan dijadikan alat untuk mengestimasi beberapa hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa yang akan datang. *Non-Performing Loan (NPL)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kredit bermasalah terhadap total kredit, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyanggah risiko kegagalan kredit oleh debitur yang dimana berpengaruh kepada tingkat kesehatan bank dikarenakan apabila debitur tidak dapat membayar kreditnya maka rasio NPL akan menunjukkan persentase yang tinggi dan berakibat pada tingkat kesehatan bank. Untuk penilaiannya dapat dilihat dari penjelasan berikut: “Semakin tinggi rasio NPL semakin buruk tingkat kesehatan bank dan kualitas kredit, sebaliknya jika NPL rendah maka tingkat kesehatan bank dan kualitas kredit dapat dikatakan baik”.

Tabel 1. Data NPL Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tahun 2015-2022:

| No | Tahun | Non-Performing Loan (NPL) | Non-Performing |
|----|-------|---------------------------|----------------|
| 1 | 2015 | 1,74% | 0,91% |
| 2 | 2016 | 1,56% | 0,83% |
| 3 | 2017 | 1,52% | 0,83% |
| 4 | 2018 | 1,21% | 0,79% |
| 5 | 2019 | 1,37% | 0,79% |
| 6 | 2020 | 1,38% | 1,03% |
| 7 | 2021 | 1,92% | 1,40% |
| 8 | 2022 | 2,10% | 1,51% |

Sumber: bri.co.id

Berdasarkan Tabel.1 dapat diketahui bahwa: *NPL Gross* pada tahun 2015-2018 mengalami penurunan sedangkan dari *NPL Netto* pada tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan dan pada tahun 2017 sama dengan tahun 2016 yaitu sebesar 0,83%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,04% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019-2022 *NPL Gross* mengalami kenaikan, yang dimana puncak kenaikannya pada tahun 2020 ke tahun 2021 hal ini bisa disebabkan karena faktor wabah *covid-19* yang terjadi saat itu, sedangkan untuk *NPL Netto* pada tahun 2018 sama dengan tahun 2019 yaitu sebesar 0,79% dan pada tahun 2020-2022 *NPL Gross* dan *NPL Netto* sama-sama mengalami kenaikan, salah satu faktor kenaikannya adalah wabah *covid-19* yang terjadi pada saat itu. Perubahan-perubahan di bidang sosial, ekonomi, teknologi, politik dan juga dalam persaingan, dapat mempengaruhi keadaan dalam pembayaran kredit.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk memilih “Analisis Rasio *Non-Performing Loan (NPL)* Untuk Mengukur Kualitas Kredit dan Tingkat Kesehatan Bank pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2015-2022” sebagai judul tugas akhir saya. Penulisan ini diharapkan dapat

menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca mengenai *Non-Performing Loan (NPL)* untuk mengukur kualitas kredit khususnya pada Bank Rakyat Indonesia (BRI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas kredit pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2015-2022?
2. Bagaimana Rasio *Non-Performing Loan (NPL)* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2015-2022?
3. Bagaimana tingkat kesehatan bank berdasarkan rasio *Non-Performing Loan (NPL)* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2015-2022?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui kualitas kredit pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2015-2022.
2. Untuk mengetahui rasio *Non-Performing Loan (NPL)* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2015-2022.
3. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank berdasarkan rasio *Non-Performing Loan (NPL)* pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2015-2022.

D. Manfaat Penulisan

1. Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan khususnya dalam bidang kredit perbankan.

2. Akademik

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuannya dan juga bisa dijadikan sebagai referensi untuk peneliti lain yang mau meneliti di bidang yang sama.

3. Perusahaan

Penulis berharap hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memberikan masukan dalam melaksanakan analisis kredit agar mengurangi terjadinya Non-Performing Loan (NPL).

4. Pihak Lain

Penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu bagi pembaca mengenai kredit khususnya *Non-Performing Loan (NPL)* dalam suatu bank dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau perbandingan dalam kaitannya dengan tinjauan rasio *Non-Performing Loan (NPL)* untuk mengukur kualitas kredit dan tingkat kesehatan bank.